

PELANGI



Kolak Ramadhan

"Menumbuhkan kesadaran sosial dalam hikmah Ramadhan"



Hal.3 YBPN Luluskan 69 Anak Asuh



Hal. 8-9 Rekan PELANGI



Hal. 10 Youth Entrepreneur Camp 2012



Hal.13 Hazruddin siap mengapai CITA-CITA

Puji syukur kami panjatkan kembali kehadiran Allah SWT dengan rahmat-Nya edisi September 2012 Buletin Pelangi kali ini kembali terbit untuk memberikan informasi dan berita mengenai dinamika yg terjadi dalam lingkup Yayasan Bakti Pemuda Nusantara .

Edisi ini merupakan edisi spesial yang bertemakan Kolak Ramadhan yang merupakan program *event* YBPN dan SCC dalam rangka mengisi kegiatan di bulan ramadhan. Latar belakang pelaksanaan program Kolak Ramadhan ini yaitu dikarenakan banyaknya pihak yang ingin mendonasikan bantuannya akan tetapi merasa kesulitan untuk mencari calon penerimanya. Sedangkan realita dilapangan masih banyak masyarakat yang masih membutuhkan.

Bentuk kegiatan Kolak ramadhan ini berupa acara buka puasa bersama dan bakti sosial dengan sasaran anak-anak yatim/piatu, anak asuh dan kaum dhu'afa. Pelaksanaan program ini difokuskan kepada masyarakat yang berada di daerah-daerah. Tujuan dari program ini yaitu selain membantu perekonomian masyarakat yang kurang "mampu" juga berbagi kebahagiaan dalam suasana ramadhan. Termasuk YBPN yang juga masih beranjak dari hanya sekedar kegiatan bakti sosial hingga kini menginjak tahun ke-11. Bagaimana perjalanan YBPN yang dijelaskan dalam rubrik jejak pelangi yang memberitakan hal-hal terbaru khususnya mengenai program beasiswa AnakAsuh beserta perkembangannya.

Dalam rubrik Pelangi Pagi menggambarkan program apa saja yang telah dijalankan serta siapa saja yang terlibat di dalamnya. Selain itu kami hadirkan berita terhangat dari peletakan batu pertama PAUD Bina Mandiri pada bulan Ramadhan 1433 H dan dibarengi dengan acara "Kolak Ramadhan" yang tertulis dalam rubrik pelangi hati. Selamat membaca. Semoga tulisan kami dapat menambah informasi bapak/ibu sekalian selaku donatur. Terimakasih.



Pemimpin Umum: Januar A. Faried. **Pemimpin Redaksi:** D.H. Azzam. **Redaktur Pelaksana:** Ipan Muhammad Supanji. **Sekretaris Redaksi:** Nadiyya Utami, **Fotografer:** Indra Feriandika, Tirza Fajari Muharam. **Design & Lay Out:** Tirza Fajari Muharam, Indra Feriandika. **Reporter:** Hany Rahmiasih, Nidya Sari Pratiwi. **Alamat Redaksi:** Jl. Wahyu II No. 10 J Gandaria Selatan Jakarta Selatan 12420. **Tlp/Fax:** 021 45754306. **E-mail:** cerdas.ybpn@gmail

Website: www.sccindonesia.org



YBPN Luluskan 69 Anak Asuh Tahun Ajaran 2011/2012

Pelangi, Jakarta

Pada tahun ajaran 2011/2012, 57 Anak Asuh Beasiswa Cerdas dari Yayasan Bakti Pemuda Nusantara telah lulus tingkat SD dan SMP. Sementara 20 Anak Asuh telah lulus SMA/SMK. Tahun ini merupakan tahun ke 2 yayasan bakti pemuda nusantara meluluskan anak asuh tingkat SMA/SMK. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 17 Anak Asuh yang telah lulus tingkat SD dengan rincian 4 Anak Asuh Tangerang, 6 Anak Asuh Banten, 5 Anak Asuh Citeureup dan 2 Anak Asuh Bogor. Sekitar 95% dari jumlah tersebut melanjutkan pendidikan ke tingkat SMP. Hal yang serupa juga terjadi pada anak asuh kami yang telah lulus tingkat SMP.

Tahun ini terdapat 37 anak asuh yang lulus tingkat SMP dengan rincian 2 Anak Asuh Tangerang, 12 Anak Asuh Banten, 10 Anak Asuh Citeureup dan 13 anak asuh Bogor. Dari jumlah tersebut, 80% anak asuh melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA/SMK. Tingginya persentase anak asuh yang melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya menunjuk-



an bahwa anak-anak asuh memiliki minat belajar yang cukup tinggi.

Untuk tingkat SMA/SMK terdapat 20 Anak Asuh yang telah menyelesaikan pendidikannya dengan rincian 4 Anak Asuh berasal dari Tangerang, 5 Anak Asuh Banten, 8 Anak Asuh Bogor dan 3 berasal dari Citeureup. Saat ini 75% dari jumlah tersebut telah bekerja.

Menurut Manajer Program, Ipan Muhammad Supanji saat ditemui Pelangi (15/8) menyatakan "Tahun ini adalah tahun terbanyak Anak Asuh yang telah menyelesaikan pendidikan mulai dari tingkat SD hingga SMA/SMK, kami berharap bisa terus menjadi mediator antara para donatur dan anak asuh. Ini juga berkat andil dari para donatur yang sangat besar karena memberikan *support* kepada anak asuh".

4 Anak mendapatkan Young Entrepreneur Scholarship

Yayasan Bakti Pemuda Nusantara mengadakan program Young Entrepreneur Scholarship untuk pertama kalinya. Program ini merupakan program pemberian beasiswa diberikan kepada anak asuh yang telah lulus SMA/SMK untuk belajar di perguruan tinggi yang bekerjasama dengan Yayasan Bakti Pemuda Nusantara.

Young Entrepreneur Scholarship perdana ini memberikan beasiswa kepada 4 Anak Asuh. Ipan Muhammad Supanji mengatakan "Young Entrepreneur Scholarship ini merupakan program lanjutan dari program beasiswa Cerdas, sasarannya adalah anak asuh yang telah lulus SMA/SMK agar anak asuh menjadi Mandiri karena nantinya anak asuh akan mendapatkan pengetahuan mengenai entrepreneur dan bisa langsung mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari". (cerdas)

Kolak Ramadhan 2012

**“Menumbuhkan kesadaran sosial
dalam hikmah Ramadhan”**



Sambutan dari bpk D.H. Azzam dalam pembukaan acara penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis

Bertempat di SDN 1 Sukasaba, masyarakat Desa Munjul, kampung Cijulang, Banten mengikuti rangkaian kegiatan acara Kolak Ramadhan 2012. Acara ini diadakan oleh Yayasan Bakti Pemuda Nusantara bekerjasama dengan Badan Eksekutif mahasiswa STIKIM & STIKOM IMA Jakarta dan Klinik Sehat. Adapun rangkaian acaranya sendiri terdiri dari Penyuluhan kesehatan, Pemeriksaan Kesehatan, Peletakan batu pertama pembangunan PAUD Bina Mandiri dan Ramadhan Ceria. Acara dibuka secara resmi oleh Bapak Ahmad Yani selaku Sekretaris Desa pada pukul 8.00 WIB.

Penyuluhan kesehatan dengan tema “Pengobatan Herbal” ini disampaikan oleh dr. M. Zia Ul Haq. “Tujuan dibawakannya tema di atas agar masyarakat bisa mendapatkan pengobatan dari halaman pekarangan mereka sendiri sebagai penolongan pertama dan juga menghindarkan masyarakat atas

konsumsi obat yang berlebihan,” ujar Ibu Marni selaku Ketua Panitia Kolak Ramadhan 2012. Dokter Zia yang juga menjabat sebagai dewan dakwah Forum Silaturahmi Masjid Perkantoran Jakarta (FORSIMPTA) ini menjelaskan bahwa kesehatan seseorang ditentukan oleh pola hidup, pola makan, dan juga pola perilakunya. Pola hidup seseorang sangat menentukan kebiasaan dan cara merubahnya dengan edukasi kepada masyarakat seluas-luasnya. Materi pengenalan tentang konsep sakit menekankan bahwa penyakit itu adalah dari Allah dan kita bisa sembuh manakala kita bisa menyelaraskan keruhanian kita dengan sang pemberi penyakit. “Ibu, bu...puasa adalah salah satu penyembuh, ibu yakin?”, ujar dokter Zia pada warga. Dr. Zia juga menjelaskan manfaat puasa, dan penyembuh alami yang tertulis dalam Al Quran, yaitu madu.

Selain itu, dokter yang juga tergabung dalam Asosiasi

Pengobatan Tradisional Indonesia ini (ASPETRI) ini menjelaskan perbedaan dan kelebihan pengobatan holistik (herbal) yang lebih menekankan pada tubuh itu sendiri atau meningkatkan *autoimmune* system tubuh, daripada pengobatan konvensional yang lebih fokus pada penyakit dan gejala-gejala yang muncul serta mengakibatkan banyak efek samping dan menelan dana yang tidak sedikit. Penyuluhan kesehatan ini ditutup dengan sesi tanya jawab interaktif antara dr. Zia dengan warga mengenai penyakit yang dikeluhkan seperti penyakit asam urat, darah tinggi, jantung, gula darah, Batuk (TBC), dan gangguan lambung. Jahe, bawang putih, daun seledri, mahkota dewa, dan daun sambiloto, dan madu adalah beberapa tanaman herbal yang direkomendasikan dr. Zia.

Pemeriksaan Kesehatan Gratis
Keikutsertaan Mahasiswa-mahasiswi STIKIM & STIKOM dalam acara kolak ramadhan kali

ini merupakan bentuk pengabdian dan kepedulian mereka terhadap kesehatan masyarakat dengan memberikan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat kap Cibereum. Pemeriksaan berupa tensi darah, berat badan, suhu tubuh. “Kepala dan perut saya sering sakit, apa obatnya dek?,” tanya

Ibu Jardi, 30 tahun, warga kampung Cilamis. Data setelah pemeriksaan menunjukkan penyakit darah tinggi menduduki peringkat pertama atau dialami lebih dari 50% penduduk di Kab. Munjul ini. “Jengkol, melinjo, teri asin, dan ikan asin adalah salah satu penyebab penyakit darah tinggi di daerah ini.” ujar Wahyu Aditya

TBC yang tinggi. Penyakit yang menduduki peringkat ketiga yaitu darah rendah. “Hal ini disebabkan oleh kebiasaan pola makan yang kurang serat dan kurang gizi. Hal ini yang dialami Ibu Jardi; kepala yang pusing biasanya disebabkan oleh pencernaan yang kurang baik” ujar Tyka Anggraeni, salah satu mahasiswa STIKIM. Selanjutnya penyakit yang menduduki peringkat ketiga adalah penyakit maag. “Kebiasaan makan sambel, terlalu sering minum kopi dan kebersihan dalam menyiapkan masakan bisa menjadi penyebab sakit maag” ujar Tya. Diluar itu penyakit asam urat banyak dialami kaum lansia. Selebihnya penyakit umum seperti batuk dan demam. Diakhir acara para warga yang sebagian besar dhuafa menerima bingkisan sembako.



Team Pemeriksaa kesehatan dari STIKIM dan STIKOM yang sedang memeriksa ibu-ibu masyarakat kampung Cibereum.

PAUD Bina Mandiri

Selanjutnya, pada pukul 13.00 WIB diadakan peletakan batu pertama pembangunan PAUD Bina Mandiri di Kampung Cibeureum, Desa Sukasaba. Peletakan batu pertama dilakukan oleh Bapak D. H Azzam selaku CEO Yayasan Bakti Pemuda Nusantara didampingi Bapak Ipan Supanji dan disaksikan oleh Bapak Carik selaku kepala sekretaris desa Sukasaba, para warga , orang tua murid paud, dan siswa-siswi PAUD Bina Mandiri.

Peletakan batu pertama Paud Bina Mandiri oleh Bpk D.H. Azzam



Paud Bina Mandiri akan dibangun diatas tanah wakaf seluas 322 m² dengan luas total bangunan seluas 24 m² dengan spesifikasi 2 ruang belajar masing-masing dengan ukuran 3m x 4m lengkap dengan peralatan pendukung belajar dan mengajar.

Adapun tanah yang akan dijadikan sekolah paud tersebut adalah wakaf pemberian Ayahanda Ibu Ida Laela; pendiri sekaligus pengajar di Paud Bina Mandiri, yaitu Bpk. H. Sholeh.

“Kami sangat berterima kasih atas rencana pembangunan paud ini, minat anak-anak nantinya akan lebih besar untuk masuk

paud”, ujar Ibu Ida. Sejak berdirinya paud didesa ini, kemampuan membaca dan prestasi anak-anak saat SD sangat signifikan. Paud Bina mandiri berdiri pada tanggal 9 Maret 2009. Dan pada tahun 2011, paud ini mengantongi izin resmi dari Dinas Pendidikan Pandeglang. “Pembangunan Paud ini adalah tindak lanjut dari program yang telah kami gulirkan pada kolak 2011 sebelumnya dimana kita mendirikan Madrasah Diniyyah Al Hidayah Nusantara dikampung ini”, jelas Bapak Ipan selaku Manajer Program YBPN.



Ibu Ida selaku guru Paud Bina Mandiri

Ramadhan Ceria



Suasana kegiatan Ramadhan Ceria

Pada sesi terakhir, acara yang selalu ada pada kegiatan kolak ramadhan yaitu Ramadhan Ceria. Acara buka bersama yang diikuti oleh 100 anak yatim dan pejabat setempat. Acara ini dimulai pukul 16.00 WIB.



Kakak Reza sedang menceritakan Dongeng

Bertempat ditempat yang sama, SDN I Sukasaba, Acara ini terdiri permainan oleh Kak andri dan Kak Azzam sebagai host acara. Tak lupa

sebagai penyemangat yel-yel pun tak lupa dilantunkan. Dongeng motivasi juga disampaikan oleh Kak Reza dengan judul Elang yang tidak putus asa. Setelah itu pembagian paket lebaran yang secara seremonial diberikan langsung dari D.H Azzam selaku CEO Yayasan Bakti Pemuda Nusantara kepada salah satu perwakilan anak yatim setempat.



BINGKAI KOLAK



STIKIM & STIKOM

Mengabdikan dan berbagi kepada masyarakat

Ada yang berbeda acara kolak ramadhan tahun ini, kali ini Yayasan Bakti Pemuda Nusantara mengadakan Penyuluhan Gizi dan Pemeriksaan Kesehatan gratis kepada kaum Dhuafa. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 13 Agustus 2012 dimulai pukul 08.00 WIB di Desa Sukasaba, Kecamatan Munjul, Kabupaten Pandeglang Banten.



Acara tersebut didukung oleh mahasiswa/I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM) dengan Pengecekan Kesehatan meliputi tensi, berat badan, suhu badan serta memberikan arahan kepada para peserta penyuluhan mengenai hal-hal yang tidak boleh dimakan sesuai dengan penyakit yang diderita. “dari hasil pengecekan kesehatan, 70% peserta menderita Hipertensi. Disebabkan terlalu banyak makan makanan yang asin, pedas dan daun singkong” ujar Wahyu. (13/8)

Wahyu sebagai penanggung jawab dari pihak STIKIM mengatakan Ini pertama kalinya pihak STIKIM ikut serta dalam kegiatan Bakti Sosial dengan melakukan Pengecekan kesehatan dengan membawa 12 orang mahasiswa yang kemudian dibagi menjadi 2 tim. “Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu dengan memberitahukan kepada tokoh masyarakat sekitar mengenai kondisiarganya supaya Puskesmas sekitar mengadakan penyuluhan lanjutan” ujarnya.

STIKIM Mengabdikan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM) berdiri sejak 27 Juli 2000, kampus yang berlokasi di Lenteng Agung ini terdiri dari beberapa Program Studi Strata 1 (S1) Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Kebidanan sedangkan untuk program Diploma III (D III) dengan Program Studi Manajemen Rumah Sakit dan ASKES.

Dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan Kolak Ramadhan 2012 “kami ingin berbagi ilmu dengan masyarakat serta Ingin mengetahui kondisi kesehatan masyarakat sekitar dan penyakit yang mayoritas di derita oleh masyarakat disini, hal ini selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi” ujar Wahyu sebagai Ketua BEM STIKIM. Hasil dari kegiatan ini ditindak lanjuti dengan melaporkan dat-data yang diperoleh dari lapangan mengenai kondisi kesehatan masyarakat agar pimpinan desa tersebut mengadakan penyuluhan kesehatan lanjutan yang bertujuan untuk menekan angka penyakit.



STIKIM & STIKOM

Mengabdikan dan berbagi kepada masyarakat

Ada yang berbeda acara kolak ramadhan tahun ini, kali ini Yayasan Bakti Pemuda Nusantara mengadakan Penyuluhan Gizi dan Pemeriksaan Kesehatan gratis kepada kaum Dhuafa. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 13 Agustus 2012 dimulai pukul 08.00 WIB di Desa Sukasaba, Kecamatan Munjul, Kabupaten Pandeglang Banten.



Acara tersebut didukung oleh mahasiswa/I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM) dengan Pengecekan Kesehatan meliputi tensi, berat badan, suhu badan serta memberikan arahan kepada para peserta penyuluhan mengenai hal-hal yang tidak boleh dimakan sesuai dengan penyakit yang diderita. “dari hasil pengecekan kesehatan, 70% peserta menderita Hipertensi. Disebabkan terlalu banyak makan makanan yang asin, pedas dan daun singkong” ujar Wahyu. (13/8)

Wahyu sebagai penanggung jawab dari pihak STIKIM mengatakan Ini pertama kalinya pihak STIKIM ikut serta dalam kegiatan Bakti Sosial dengan melakukan Pengecekan kesehatan dengan membawa 12 orang mahasiswa yang kemudian dibagi menjadi 2 tim. “Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu dengan memberitahukan kepada tokoh masyarakat sekitar mengenai kondisi warganya supaya Puskesmas sekitar mengadakan penyuluhan lanjutan” ujarnya.

STIKIM Mengabdikan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM) berdiri sejak 27 Juli 2000, kampus yang berlokasi di Lenteng Agung ini terdiri dari beberapa Program Studi Strata 1 (S1) Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Kebidanan sedangkan untuk program Diploma III (D III) dengan Program Studi Manajemen Rumah Sakit dan ASKES.

Dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan Kolak Ramadhan 2012 “kami ingin berbagi ilmu dengan masyarakat serta Ingin mengetahui kondisi kesehatan masyarakat sekitar dan penyakit yang mayoritas di derita oleh masyarakat disini, hal ini selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi” ujar Wahyu sebagai Ketua BEM STIKIM. Hasil dari kegiatan ini ditindak lanjuti dengan melaporkan data-data yang diperoleh dari lapangan mengenai kondisi kesehatan masyarakat agar pimpinan desa tersebut mengadakan penyuluhan kesehatan lanjutan yang bertujuan untuk menekan angka penyakit.



YOUTH ENTREPRENEUR CAMP

Keceriaan terpancar di wajah para peserta Youth Entrepreneur Camp 2012 (YEC 2012). Para peserta merupakan anak asuh dari Smart Counseling Center (SCC) tingkat SMP dan SMA/SMK. Acara yang diadakan di Situ Gintung tersebut mengusung tema **Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Kepemimpinan & Kewirausahaan Dalam Kesehatan Remaja**. YEC merupakan rangkaian dari program konseling yang diadakan oleh SCC selama tahun 2012. Tujuannya untuk mempersiapkan masa depan anak asuh yang lebih baik dengan pembinaan kemandirian agar anak asuh mampu membangun daerahnya”, ujar D.H. Azam selaku CEO SCC sekaligus Ketua Pelaksana YEC 2012.



Selama 2 hari para peserta diberikan bimbingan dan pelatihan berupa seminar dan workshop tentang kreativitas dan cara menjual serta outbound yang didalamnya diajarkan *teamwork* dan *leadership*. Setelah mereka dibekali ilmu, mereka diarahkan untuk *take action*. Melalui kreativitas, mereka membuat hasta karya dari barang-barang disekitarnya sehingga menjadi barang ekonomi yang lebih bernilai yang selanjutnya mereka jual kepada para panitia yang ada dilingkungan acara tersebut.



“Kami memang mengusung konsep dimana para peserta merasakan kondisi kehidupan yang real, dimana mereka harus bertahan hidup dengan keterbatasan uang serta skill dan kemampuan yang dimiliki. Selama 2 hari itu mereka harus bisa mengatur uang (uang mainan) untuk memenuhi kebutuhan mereka,” ungkap Ipan M. Supanji selaku Manajer Program SCC.

Acara yang diadakan pada 7 dan 8 Juli Agustus 2012 di Situ Gintung tersebut mendapat support dari beberapa pihak yaitu Qnet, BEM UI, Kolibri, dan pihak lain yang telah membantu terselenggaranya YEC 2012

Workshop “Good Selling” dari Qnet

Qnet merupakan salah satu pihak yang mendukung terselenggaranya Youth Entrepreneur Camp 2012.

Perusahaan yang bergerak dibidang penjualan ini memberikan seminar dan workshop mengenai *Good Selling* yang disampaikan oleh

Ibu Wita Dahlan.



Sudah tidak diragukan lagi pengalaman dan kemapanan QNet dalam bidang penjualan. Komunitas belanja dan bisnis online terbesar di dunia ini amat peduli dengan *entrepreneurship* di Indonesia. Terbukti dengan kepedulian dan keikutsertaan QNet dalam YEC 2012, mulai dari *support* kaos peserta dan panitia hingga pembagian susu bubuk kepada puluhan peserta. Luar biasa, kami bangga bisa bekerja sama dengan perusahaan besar seperti QNet. Semoga semakin banyak perusahaan lain yang mengikuti jejak QNet sehingga Indonesia bisa membangun perekonomiannya dengan lebih baik lagi.

.....

BEM UI sebagai Fasilitator

Siapa yang tidak tahu UI (Universitas Indonesia) ? Sepertinya sebagian besar orang mengetahui UI.

Universitas ternama di Indonesia ini bersedia mendukung acara Youth Entrepreneur Camp 2012 yang dilaksanakan di Situ Gantung.

Dengan mengirim perwakilan

dari Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Indonesia (BEM UI), mereka mengobservasi

kegiatan yang diikuti oleh para peserta. Keikutsertaan BEM UI dalam acara tersebut amat berarti. SCC merasa sangat didukung oleh mahasiswa yang *notabene agent of change* bangsa



dan semakin bersemangat untuk terus melanjutkan program Entrepreneurship yang saat ini sejalan dengan program pemerintah Republik Indonesia. Semoga semakin

banyak anak muda yang sadar akan pentingnya *entrepreneurship*.



Kreatifitas dari Kain Perca ala Ibu Endah

Sangat luar biasa , Youth Entrepreneur Camp bangga berkesempatan bekerjasama dengan Ibu Endah Sutjihati. Betapa tidak, selain beliau pengusaha sukses dibidang sulam dan kain perca beliau juga menyandang gelar *Social Entrepreneur* di ajang **Lomba Wanita Wirausaha BNI-Femina 2010**. Banyak ilmu yang diberikan saat seminar terlebih lagi saat pelatihan membuat hasta karya menyulam, peserta terlihat senang dan antusias. Selain itu banyak pengalaman beliau yang di *sharing*, mulai dari pengalaman pahit, sedih, bahagia hingga sukses seperti saat ini.



Pemberian plakat oleh D.H Azam (CEO SCC) kepada Ibu Endah Sutjihati (Pengusaha Sulam dan Kain Perca)

Hazruddin

Siap menggapai Cita-Cita

Muhammad Hazruddin (14) biasa dipanggil hazruddin ini sangat bersemangat saat tim Pelangi mewawancarnya mengenai kegiatan Youth Entrepreneur Camp (YEC) yang berlangsung pada tanggal 7 & 8 Juli 2012. Anak ke 3 dari 7 bersaudara ini mengaku sangat senang ketika mengikuti acara tersebut.

Acaranya seru karena saya bisa bertemu dengan teman-teman dari daerah lain. Selain itu, teman-teman kelompok saya kompak terutama di kegiatan membuat hasta karya dan outbond” ujar siswa Kelas 9 MTsN Banjarsari (13/8).

Saat ditanya kegiatan apa saja yang diikuti selama YEC berlangsung, hazruddin menceritakan dia mengikuti pelatihan kreatif entrepreneur yang disampaikan oleh Ibu Endah Sutjihati yaitu pelatihan membuat barang-barang dari kain perca setelah itu membuat hasta karya dalam kelompok dan hasilnya untuk dijual, malam hari ada kegiatan Pentas Seni dan dihari kedua dilanjutkan dengan Outbond.

Hazruddin mengaku setelah mengikuti kegiatan Youth Entrepreneur Camp dirinya semakin bersemangat menggapai cita-citanya. “Saya semakin termotivasi untuk mewujudkan cita-cita menjadi guru ngaji seperti ayah saya” ujarinya. Hal ini dapat dilihat dari hazruddin menjadi semakin giat dalam belajar dan mengaji.

“ Saya semakin termotivasi untuk mewujudkan cita-cita menjadi guru ngaji seperti ayah saya”

Nama : Muhammad Hazruddin
Kelas : IX
Sekolah : MTs Negeri Banjarsari
Prestasi : Juara 1 MTQ dan Adzan





Observer dari Mahasiswa UI sedang mengamati sebuah kelompok peserta YEC



Proses pembuatan hastakarya peserta YEC

Suasana transaksi jual beli peserta dengan panitia YEC untuk pembuatan hasta karya



Keceriaan peserta YEC saat beryanyi dan menari pada malam pentas seni



Ibu Endah mengarahkan peserta YEC dalam membuat hastakarya dari kain perca



youth entrepreneur camp 2012

Pembagian Susu QNET kepada peserta YEC



Hahahaha, Hihihihiiii senangnya dapat tertawa bersama-sama teman-teman peserta YEC. Seru yah...

Cheers, foto bersama seluruh peserta dan panitia Youth Entrepreneur Camp 2012



Suasana transaksi jual beli peserta dengan panitia



Kerjasama team dalam permainan Flying carpet



Diskusi di antara panitia Youth Entrepreneur Camp



1,2,3... hup melangkah bersama dalam memainkan outbound



Pembagian paket makanan dari Amazy kepada panitia & peserta YEC



Gaya Cibby-cibby-cibby ala peserta YEC dalam panggung pentas seni



10 TAHUN

**Program CERDAS
Mengabdikan Untuk Bangsa**

*“ Terima kasih kepada seluruh pihak,
terutama para DONATUR yang telah
mendukung program CERDAS hingga saat ini”*

Saya sudah siap
untuk dikurbankan.
Mbeeee....,,,



Next: QIBAS 2012 (Oktober)
Program penyembelihan dan
pendistribusian hewan qurban



Institut Ekonomi Mahasiswa
UNIVERSITAS INDONESIA

QNET



PT INDONESIA BAKU
2012



PT INDONESIA BAKU
2012

Kolibri



PT INDONESIA POWER



LAZNAS BSM



KLINIK SEHAT



PT Sinar Gunung



BANK BRI



Amazy

CV. HARTIKA

Terima kasih atas dukungan pada kegiatan
Youth Entrepreneur Camp dan
Kolak Ramadhan 2012